

Pengaplikasian Layanan Informasi Bagi Siswa atau Sederajat dalam Menentukan Pilihan Karir dan Perguruan Tinggi

Yulianti¹, Cahyaningrum Putri Hapsari², Anisa Fitri³, Nur Silfia⁴

^{1,2,3,4} Bimbingan dan Konseling, Universitas Jambi

e-mail: yulianti@unja.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk pengaplikasian layanan informasi dalam membantu siswa menentukan kelanjutan karir dan perguruan tinggi mereka, serta meningkatkan kemampuan pemahaman dalam menerima informasi yang diberikan. Metode yang digunakan adalah kajian pustaka dengan mengumpulkan berbagai sumber literatur terkait. Penelitian menunjukkan bahwa layanan informasi, terutama pemberian layanan informasi dengan menggunakan bantuan *web*, efektif dalam memudahkan proses layanan serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap informasi yang diberikan. Hasil dari pemberian layanan informasi dengan menggunakan *web* mempermudah proses pemberian layanan dan memudahkan siswa dalam memahami dan mendapatkan informasi yang diberikan. Informasi yang sangat penting sebagai sumber siswa dalam menentukan pilihan karir dan perguruan tinggi. Layanan informasi dalam bimbingan dan konseling menekankan pentingnya pemberian layanan informasi di sekolah untuk mendukung pemilihan karir dan perguruan tinggi untuk siswa secara lebih optimal. Teknologi informasi dapat menarik minat siswa untuk memiliki kemampuan perencanaan dan mempersiapkan karir yang akan mereka pilih.

Kata kunci: *Layanan Informasi, Web, Pemahaman, Pemberian, Bimbingan dan Konseling, Sekolah, Karir, Teknologi*

Abstract

This study aims to apply information services in helping students determine their career and college continuation, as well as improve their understanding ability in receiving the information provided. The method used is a literature review by collecting various related literature sources. The research shows that information services, especially the provision of information services using web assistance, are effective in facilitating the service process and increasing students' understanding of the information provided. The results of providing information services using the web facilitate the process of providing services and make it easier for students to understand and obtain the information provided. Information that is very important as a source of students in determining career and college choices. Information services in guidance and counseling emphasize the importance of providing information services in schools to support career and college selection for students more optimally. Information technology can attract students' interest in having the ability to plan and prepare for the career they will choose.

Keywords: *Information Services, Web, Understanding, Provision, Guidance and Counseling, School, Karier, Technology*

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia bergantung pada pendidikan, baik yang formal maupun nonformal, dan sangat penting untuk mencapai tujuan masa depan dan mengembangkan karir sesuai dengan bakat, kemampuan, dan minat seseorang, Ini tidak hanya soal formalitas, tetapi juga tentang membentuk karakter. Pendidikan memainkan peran penting dalam kehidupan manusia, dan setiap orang memiliki hak untuk menerima dan mengikuti pendidikan untuk memperoleh pengetahuan dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Pendidikan adalah upaya yang direncanakan dan sadar untuk menciptakan lingkungan belajar di mana siswa dapat secara aktif mengembangkan

kecerdasan, kepribadian, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, dan dunia. Diharapkan bahwa siswa memiliki sikap, pemikiran, dan perilaku yang positif sesuai dengan lingkungan mereka dan peran mereka sebagai siswa. Mereka diharapkan memiliki kemampuan untuk melihat situasi dan tatanan secara positif, yang berarti mereka memiliki kemampuan untuk mengenali diri sendiri dan berusaha untuk memperoleh gambaran diri yang stabil tentang diri mereka sendiri, menghalangi tindakan yang tidak wajar dan sebaliknya menanamkan sikap positif pada diri mereka sendiri.

Sebuah penelitian yang dilakukan pada tahun 2018 oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Ristekdikti) menemukan bahwa 92 persen siswa SMA/SMK setara mengalami ketidakpastian dan kebingungan tentang masa depan mereka. Selain itu, 45% siswa menyatakan bahwa mereka menyesali pilihan jurusan mereka. Banyak siswa merasa bingung saat memilih jurusan karena dianggap tidak sesuai dengan kemampuan mereka. Selain itu, mereka bingung menentukan jurusan dan universitas mana yang paling sesuai dengan minat dan bakat mereka. Setelah lulus sekolah, banyak siswa yang bekerja di bidang yang berbeda. Menurut informasi ini, bimbingan karir sangat penting untuk merencanakan masa depan karir siswa. Bimbingan Karir membantu siswa memahami informasi, menilai opsi karir, dan membuat keputusan. Bimbingan karir membantu individu mempersiapkan diri untuk dunia kerja, memilih lapangan kerja atau profesi, dan menyesuaikan diri dengan tuntutan pekerjaan. Fenti (2011) menyatakan bahwa bimbingan karir adalah jenis bimbingan yang dimaksudkan untuk membantu individu mengatasi kesulitan yang mereka hadapi di tempat kerja mereka dan mencapai penyesuaian terbaik untuk masa depan mereka.

Layanan informasi bertujuan untuk membantu peserta layanan mendapatkan informasi yang mereka butuhkan untuk menyelesaikan masalah mereka. Tohirin (2015) menyatakan bahwa tujuan layanan informasi adalah untuk memberi individu pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dan kemajuan sehari-hari mereka. Layanan informasi juga bertujuan untuk memecahkan masalah, mencegah masalah terjadi, dan mengembangkan dan memelihara potensi yang ada. Tujuan lain dari layanan informasi adalah untuk memungkinkan orang memahami dan menerima diri mereka sendiri dan lingkungan mereka secara objektif, positif, dan dinamis, mengambil keputusan, dan akhirnya mengaktualisasikan diri. Berbagai jenis informasi tentang pendidikan karakter cerdas tersedia untuk siswa di layanan informasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber, seperti buku dan jurnal, guna memahami dan menyelesaikan masalah yang diteliti. Menurut Putri (2010), Data dikumpulkan dari literatur yang relevan, seperti jurnal atau artikel ilmiah yang berkaitan dengan topik yang dipilih. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kepustakaan ini adalah mencari data tentang makalah, artikel, jurnal, dll. Dalam penelitian literatur ini, database penyedia jurnal nasional dan internasional digunakan, yang dapat diakses melalui Google Scholar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Layanan Informasi

Salah satu jenis bimbingan dan nasihat yang sangat penting dalam memberikan nasihat adalah layanan informasi. Informasi yang dibutuhkan pelanggan atau peserta layanan dapat diakses melalui layanan ini. Layanan Informasi berusaha untuk membantu orang mengatasi kekurangan informasi. Semua aspek kehidupan manusia bergantung pada informasi, menurut Riska (2013). Tobayashi (2015) menggambarkan layanan informasi sebagai upaya untuk memberi siswa pengetahuan dan pemahaman tentang proses perkembangan remaja. Layanan informasi menyediakan berbagai pengetahuan untuk membantu siswa dalam membuat keputusan dan menangani masalah.

Informasi adalah bagian dari bimbingan konseling sekolah. Layanan informasi sangat penting untuk membantu siswa menghindari tantangan sosial, belajar, diri pribadi, dan karir, menurut Richma (2015). Melalui layanan ini, siswa diharapkan dapat menerima dan memahami berbagai informasi untuk membuat keputusan. Banyak jenis data dibutuhkan oleh orang untuk

merencanakan kehidupan mereka saat ini dan masa depan, serta untuk menjalani kehidupan sehari-hari mereka. Beberapa sumber yang dapat menyediakan informasi ini termasuk media elektronik; sumber formal, nonformal, dan informal; dan media lisan, tertulis, dan grafis.

Menurut Rina (2016), Prayitno menyatakan dalam buku Seri Panduan Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling bahwa layanan informasi berusaha untuk memenuhi kekurangan informasi individu. Layanan ini menyediakan berbagai jenis informasi kepada peserta. Individu kemudian memproses dan menggunakan Peserta layanan, baik di dalam maupun di luar sekolah, dapat diberikan langsung oleh konselor informasi tentang kepentingan hidup mereka dan kemajuan mereka. Sangat banyak pilihan media dan teknik yang tersedia untuk pelayanan informasi, dan presentasi dapat dilakukan dalam format klasik atau kelompok. Ada empat cara untuk menerapkan layanan informasi, menurut Tohirin (2015): pertama, ceramah, tanya jawab, diskusi; kedua, melalui media; ketiga, acara khusus; dan keempat, narasumber.

Layanan informasi karir membantu peserta didik dalam memilih karir. Namun, untuk menyediakan layanan informasi karir, konselor karir harus kreatif untuk menciptakan layanan yang ditawarkan kepada siswa serta membantu mereka mengatasi masalah yang mereka hadapi. Kreatif dalam penggunaan media, pembuatan materi layanan, dan pemberian layanan kepada siswa. Informasi dan tanya jawab biasanya adalah bagian dari layanan informasi karir. Meskipun metode repetitif memudahkan konselor dalam memberikan layanan, namun mengakibatkan siswa menjadi bosan ketika menerima dan memahami isi layanan. Siswa bosan ketika menerima dan memahami isi layanan. Siswa merasa bosan dan kebosanan ini dapat menyebabkan mereka berhenti memperhatikan isi pelajaran atau mengabaikannya. Meskipun demikian, materi layanan yang diberikan dosen pembimbing kepada mahasiswa dapat membantu mereka dalam menentukan karir apa yang mereka inginkan. Untuk membantu setiap siswa membuat keputusan, berbagai format informasi karir diberikan.

Kreativitas guru dalam menciptakan bahan ajar sangat penting, pemilihan media yang digunakan juga mendukung transfer informasi. Di sini, konsultan melakukan lebih dari sekedar menyampaikan informasi. Menurut Nursalim (2010), proses konsultasi dan konseling adalah suatu bentuk komunikasi. Proses komunikasi adalah penyampaian pesan dari sumber ke penerima. Siswa yang berada di sekolah atau madrasah memiliki konselor yang bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan dan konseling. Tugas tersebut meliputi pengembangan pribadi, potensi, bakat, minat, dan kepribadian. Kesulitan dalam memilih karir dapat dihindari apabila mahasiswa mempunyai informasi terkait karir yang cukup mengenai topik-topik yang berkaitan dengan dunia kerja. Untuk mencapai tujuan ini, mereka harus dilatih untuk memahami secara menyeluruh berbagai kondisi dan sifat individunya, termasuk bakat, minat, dan cita-cita, serta berbagai kelebihan dan kelemahannya. Dalam hal ini, tentu saja memahami diri sendiri saja tidak cukup. Namun, ini juga harus disertai dengan pemahaman yang kuat tentang kondisi lingkungan umum, seperti kondisi sosial budaya, pasar tenaga kerja, persyaratan pekerjaan, jenis, cara pandang, dan keprihatinan dunia kerja lainnya. Hal ini memungkinkan siswa untuk membuat keputusan terbaik mengenai keamanan rencana karir masa depan mereka.

Layanan Informasi Untuk Menentukan Karir dan Perguruan Tinggi dengan Teknik Melalui Media Web

Seperti yang ditunjukkan oleh penelitian lapangan yang dilakukan oleh Ibnu dan Mungin (2016), penggunaan layanan informasi karir berbantuan yang tersedia di internet terkait studi lanjut di perguruan tinggi membantu siswa dan pendidik. Uji lapangan menunjukkan bahwa siswa kelas XII di SMA Kecamatan Boja dapat menggunakan layanan ini. Aplikasi web berfungsi sebagai media untuk memberikan informasi tentang karir dan pendidikan tinggi yang menarik. Aplikasi ini memiliki banyak media, seperti gambar, pdf, Microsoft Word, animasi, video, dan suara. Aplikasi ini bahkan memungkinkan siswa mendaftar di universitas melalui internet. Model layanan informasi karir berbantuan di internet membuat mencari informasi karir mudah dan cepat. Ini adalah solusi untuk temuan awal bahwa siswa tidak memiliki cukup informasi tentang studi lanjut perguruan tinggi.

Berdasarkan pernyataan Aji, Agus & Setiya (2023), penggunaan web dalam penyebaran informasi yang banyak digunakan sebagai metode penerapan pemberian layanan informasi.

Dikatakan bahwa aplikasi berbasis web lebih efisien dan efektif karena membuatnya lebih mudah untuk diakses dan dikirim. Berdasarkan penjelasan dari beberapa penelitian diatas, penggunaan internet sebagai sarana yang digunakan untuk memberikan layanan informasi kepada siswa adalah fokus dari kedua penelitian ini.

Hasil dari layanan informasi Ibnu dan Mungin (2016) dan Aji, Agus, & Setiya (2023), menunjukkan bahwa tanggapan terhadap kegiatan ini sangat baik dan mendukung karena dapat membantu siswa membuat keputusan tentang karir dan impian mereka. Ini juga membantu mereka memahami studi lanjut dan pilihan mereka. Sehingga siswa siap menjadi mahasiswa yang lebih matang dengan banyak istilah dan pengetahuan informasi baru tentang perguruan tinggi. Mamang (2013) mencatat bahwa Jorn Barger menggunakan istilah "weblog" untuk menyebut kelompok website pribadi yang selalu diupdate dan memiliki komentar serta link ke website lain yang mereka anggap menarik. Siswa akan lebih tertarik untuk menggunakan layanan BK jika informasi tentang bimbingan dan konseling dipahami dan diterapkan dengan baik. Ini akan memungkinkan siswa untuk menemukan, memanfaatkan, dan mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan mereka dengan cara terbaik. Pengembang berharap siswa akan menggunakan media yang mereka buat. Blog adalah alat teknologi informasi yang bermanfaat untuk perencanaan dan kematangan karir, menurut Sodiq dan Hardi (2021). Mereka menyatakan bahwa blog dapat membantu siswa mengenal karir dan merencanakan karir. Dengan bantuan teknologi informasi, guru BK dapat menawarkan layanan karir kepada siswa mereka. Menggunakan blog, internet, dan web secara efektif dapat meningkatkan kemampuan siswa dan meningkatkan perencanaan dan kematangan karir. Sodiq dan Hardi (2021) membuat platform blog untuk bimbingan dan konseling setelah mengembangkan media. Teknologi informasi dapat mendorong minat siswa untuk merencanakan dan mempersiapkan karir mereka.

Siswa dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk mempersiapkan dan berkembang secara profesional. Media seperti blog, web, dan sumber internet lainnya dapat membantu siswa meningkatkan karir mereka. Menurut Richma (2015), Siswa dapat mengakses dan memahami berbagai informasi, termasuk informasi tentang pendidikan, pergaulan, karir, dan pendidikan lanjutan. Tujuan dari layanan informasi ini adalah untuk membantu mereka membuat keputusan yang tepat tentang hal-hal sosial, pribadi, pendidikan, dan karier.

SIMPULAN

Studi menunjukkan bahwa layanan informasi dapat membantu siswa memilih perguruan tinggi dan perencanaan karir. Layanan Informasi yang dilakukan dengan melalui media web, memudahkan siswa dalam mencari dan mendapatkan informasi yang mereka butuhkan dan membantu siswa memahami semua hal yang perlu dipertimbangkan saat memilih perencanaan karir dan memilih perguruan tinggi.

Secara keseluruhan, layanan informasi berperan penting dalam membantu Untuk memberi peluang kepada siswa dalam memilih sekolah dan karir, mereka harus menemukan dan mengembangkan potensi mereka. Penggunaan teknologi informasi dapat membantu siswa mempersiapkan dan berkembang secara professional. Media seperti blog, media multimedia, web, dan sumber internet lainnya dapat membantu siswa meningkatkan karir mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Putri, A. E. (2019). Evaluasi program bimbingan dan konseling: sebuah studi pustaka. *Jurnal bimbingan konseling indonesia*, 4(2), 39-42.
- Budiman, A. W., Setiawan, A., & Nugroho, S. (2023). Pengembangan Sistem Layanan Informasi Berbasis Web dengan Memanfaatkan AI Pada ChatGPT. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 5(4), 592-602.
- Endriani, A., Astuti, F. H., Lukitasari, D., & Rayani, D. (2020). Penyuluhan Pemahaman Layanan Informasi Tentang Studi Lanjut. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(2), 172-176.
- Setyawan, I., & Wibowo, M. E. (2016). Pengembangan Model Layanan Informasi Karir Berbantuan Web tentang Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(1), 29-35.
- Hidayati, R. (2015). Layanan Informasi karir membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman karir. *Jurnal konseling GUSJIGANG*, 1(1).

- Mudrikah. (2022). Penerapan Layanan informasi Dalam Membantu Kesiapan Karir Siswa/l Kelas XI Ipa SMA Swasata Ypk Medan T.A 2019/2020 Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan [JIMEDU] Vol 2 nomor 3 maret 2022, hal: 1-12
- Ria Hayati. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Cerdas Format Klasikal (Pkc-Ka) Dalam Layanan Informasi. Jurnal Pendidikan dan Konseling Vol. 9, No. 1 Januari-Juni
- Efendi, M., & Naqiyah, N. (2013). Pengembangan Media Blog Dalam Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal BK Unesa*, 1(1), 1-20.
- Herd, H. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan dan Kematangan Karir Siswa. *Jurnal Paedagogy*, 8(4), 540-544.